

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode deskriptif, untuk mendapatkan gambaran strategi koping religius perawat RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat dalam menghadapi pandemi Covid-19.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya dan terukur. (Riyanto, 2018). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu, strategi koping religius.

1. Definisi Konseptual

Menurut Pargament (1997) dalam (Anggraini, 2015), strategi koping religius adalah upaya memahami dan mengatasi sumber-sumber stress dalam hidup dengan melakukan berbagai cara untuk mempererat hubungan individu dengan Tuhan. Menurut Taylor (1989) dalam (Awaluddin, 2017), perawat adalah seseorang yang berperan dalam merawat atau memelihara, membantu dengan melindungi seseorang karena sakit, luka dan proses penuaan.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

N o	Varia bel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Strategi koping religius	Upaya yang dilakukan seseorang untuk mengatasi masalah dengan melibatkan Tuhan.	Kuesio ner 16 item soal dengan jenis soal jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS)	Responden mengisi kuesioner dengan skala <i>Likert</i> . Setiap jawaban memiliki skor masing-masing tergantung dari jenis <i>item</i> , apakah <i>favorable</i> atau <i>unfavorable</i>	Koping religius tinggi jika $X > 77$ Koping religius sedang jika $66 \leq X \leq 77$ Koping religius rendah jika $X \leq 66$	Ordinal

a. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang akan diterliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan. (Riyanto, 2018). Pada penelitian ini digunakan populasi, yaitu 123 perawat yang bekerja di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat yang menangani kasus covid-19.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi. (Riyanto, 2018). Teknik pengambilan *sample* pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling*.

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = tingkat signifikan (d=0,05)

Dengan menggunakan rumus diatas,

$$n = \frac{123}{1+123(0,05^2)}$$

$$n = \frac{123}{1+0,3} = 94,6 = 95 \text{ orang}$$

Maka sample dalam penelitian ini sebanyak 95 orang. Kriteria inklusi, perawat yang bekerja di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat yang menangani pasien covid-19. Kriteria eksklusi, perawat yang bekerja di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat yang tidak menangani pasien covid-19.

A. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burns dan Grove (1999), dalam (Nursalam, 2016). Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan oleh suatu penelitian. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan *google form*, yang *link* nya dibagikan kepada perawat yang bekerja di rumah sakit di wilayah Jawa Barat sesuai sampel yang telah ditentukan.

1. Lembar Demografi

Lembar demografi bertujuan untuk mengetahui identitas responden yang berisi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, tempat bekerja.

2. Lembar Pernyataan

Lembar pernyataan yaitu berisi soal-soal memiliki jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) yang ada di dalam kuesioner *google form* yang diberikan pada responden yaitu tentang strategi koping religius.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah kuesioner *google form* yang dibuat dikembangkan oleh peneliti sendiri dan bersumber dari referensi penelitian tentang strategi koping religius. Dalam kuesioner terdapat data demografi, pernyataan persetujuan menjadi responden.

Kuesioner pernyataan tentang strategi koping religius. Jawaban kuesioner ini adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak

Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS), dimana responden akan diberikan pilihan jawaban dari kriteria pernyataan tersebut. Instrumen dibuat dalam lembar kuesioner *google form* dengan kode agar dapat diketahui bila responden tidak mengisinya.

Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen

No	Pernyataan	Jenis	Skor				
			SS	S	N	TS	STS
1	Saya percaya bahwa setiap ujian yang diberikan sesuai dengan kemampuan hambaNya	Favourable	5	4	3	2	1
2	Saya merasa bahwa musibah ini sebagai bentuk hukuman dari Tuhan	Unfavourable	1	2	3	4	5
3	Saya yakin Tuhan selalu ada untuk membantu umat Nya	Favourable	5	4	3	2	1
4	Musibah yang terjadi merupakan akibat dari orang yang jahat	Unfavourable	1	2	3	4	5
5	Saya membutuhkan siraman rohani /dukungan spiritual untuk menguatkan saya menghadapi ujian pandemi saat ini	Favourable	5	4	3	2	1
6	Saya merasa dukungan teman teman lebih bermanfaat buat diri saya daripada berdoa kepada Tuhan	Unfavourable	1	2	3	4	5
7	Saya selalu berdoa dan memohon ampunan kepada Tuhan	Favourable	5	4	3	2	1
8	Saya merasa memohon ampunan	Unfavourable	1	2	3	4	5

	kepada Tuhan itu tidak akan mengatasi permasalahan						
9	Saya menjadi lebih rajin beribadah saat musibah menimpa diri saya	Favourable	5	4	3	2	1
10	Saya merasa tuhan tidak mendengarkan harapan saya	Unfavourable	1	2	3	4	5
11	Saya merasa bersyukur bisa berkumpul dengan orang yang baik	Favourable	5	4	3	2	1
12	Saya tidak membutuhkan orang lain	Unfavourable	1	2	3	4	5
13	Saya selalu memberikan dukungan pada saudara yang sakit	Favourable	5	4	3	2	1
14	Saya tidak pernah mendoakan orang lain	Unfavourable	1	2	3	4	5
15	Saya merasa ikhlas dengan semua yang sudah terjadi	Favourable	5	4	3	2	1
16	Saya merasa kesal dengan ujian yang terus datang	Unfavourable	1	2	3	4	5

Menurut Anwar (2004) dalam (Hulu, 2018), Kategorisasi variabel strategi koping religius akan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah berdasarkan distribusi kurva normal dengan menggunakan rumus deviasi standar.

$X \geq M + 1. SD$	= Tinggi
$M - 1. SD \leq X \leq M + 1. SD$	= Sedang
$X \leq M - 1. SD$	= Rendah

Keterangan :

X = Skor nilai

M = Mean

SD = Standar Deviasi

(Hulu, 2018)

B. Expert Judgement

Instrumen pada penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian (Hulu, 2018).

Penilaian instrumen dalam penelitian ini, tidak menggunakan uji validitas dan reabilitas, melainkan menggunakan *expert judgment instrument* dilakukan oleh Ibu Popy Siti Aisyah, S.Kep.,Ners.,M.Kep. Seorang Dosen Universitas 'Aisyiyah Bandung.

C. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

- a. *Input*, peneliti memindahkan data dari kuesioner *google form* kedalam aplikasi *Microsoft Excel*.
- b. *Cleaning*, peneliti memeriksa ulang data-data yang telah dimasukan untuk melihat ada tidaknya kesalahan, terutama

kesesuaian pengkodean yang dilakukan. Memastikan input data responden hanya satu kali.

- c. *Coding*, peneliti memberikan kode identitas responden untuk menjaga kerahasiaan responden.
- d. *Scoring*, peneliti menghitung jumlah skor sesuai dengan jenis *item*, apakah *favorable* atau *unfavorable*.
- e. *Entering*, peneliti mengolah data tersebut menggunakan *Microsoft excel* dan SPSS untuk mendapatkan hasil dari analisa yang sudah dilakukan.

2. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisa univariat.

a. Univariat

Analisis univariat yang dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan mengenai karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini menghasilkan distribusi dan presentase setiap variabel (Notoatmodjo, 2014).

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan suatu penelitian. Prosedur penelitian ini akan dilaksanakan melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti dimulai dari mendiskusikan suatu fenomena dan pengajuan judul terlebih dahulu kepada dosen pembimbing. Kemudian peneliti mulai melakukan studi pendahuluan di RS Al Islam Bandung dan RS Bayukarta Karawang dengan menggunakan kuesioner *google form*, kuesioner tersebut di sebarakan melalui whatsapp dan diisi oleh perawat di rumah sakit tersebut, kemudian mengolah data hasil studi pendahuluan tersebut. Kemudian mencari jurnal yang relevan untuk mendukung penelitian. Setelah mendapatkan judul penelitian. Peneliti membuat surat permohonan ijin penelitian ke bagian akademik dan mengirimkan proposal ke RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat. Peneliti mengajukan ethical clearance di kampus sesuai prosedur yang berlaku, dan melakukan ekspert judgement instrument pada Ibu Popy Siti Aisyah S.Kep.,Ners.,M.Kep seorang dosen Universitas 'Aisyiyah Bandung. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari bagian Diklat RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat, peneliti menyiapkan beberapa berkas dan hasil swab PCR terbaru sesuai prosedur penelitian di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan bimbingan dan menjelaskan rencana penelitian kepada pembimbing lapangan dan memberikan *link google form* yang akan dibagikan kepada responden sebanyak 95 orang perawat RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat sesuai dengan kriteria inklusi, kemudian *inform consent* dilampirkan dalam *google form* sebelum responden mengisi kuesioner.
- b. Memberikan lembar persetujuan, demografi dan kuesioner dalam *google form*.
- c. Waktu pengisian kuesioner diberikan waktu maksimal 1 minggu setelah *link google form* dibagikan.
- d. Kuesioner yang diisi responden dicek kembali dan diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan SPSS.
- e. Membuat laporan hasil penelitian.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perawat yang bekerja di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat yang menangani pasien covid-19 yakni sebanyak 95 orang.

Waktu penelitian dibagi menjadi 3 kurun waktu, yaitu penyusunan proposal, pengambilan data dan penyusunan laporan hasil penelitian. Dalam penyusunan proposal dimulai dari bulan September 2020. Pengambilan data atau penelitian dilakukan pada bulan Februari 2021.

F. Etik Penelitian

1. *Informed Consent*

Peneliti memberitahukan hak-hak responden tentang informasi dan tujuan peneliti ini yang sedang dilakukan. Peneliti tidak memaksa responden untuk selalu memberikan informasi. Sebelum melakukan penelitian terhadap responden, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu format persetujuan (*inform consent*) sebelum responden masuk dalam tahap pengisian kuesioner *google form*.

2. *Anonymity*

Peneliti menggunakan *coding* sebagai ganti untuk identitas responden yang diteliti. Karena setiap responden memiliki kewenangan untuk tidak mencantumkan identitasnya.

3. *Kerahasiaan*

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil dari penelitiannya baik dalam informasi, hasil jawaban kuesioner atau dalam hal lain yang menyangkut kerahasiaan responden.

4. *Beneficent*

Hasil dari penelitian yang dilakukan memiliki manfaat teoritis maupun manfaat praktis bagi responden yang diteliti tentang strategi koping religius.

5. *Non-malaficient*

Peneliti meminimalisir kemungkinan terjadi dampak yang merugikan responden seperti waktu yang dipakai untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

6. Keadilan

Peneliti bersikap adil pada setiap responden tidak membeda-bedakan tingkatan, sifat, maupun orang terdekat.

